

EDISI : 820111, 25 Februari 2019

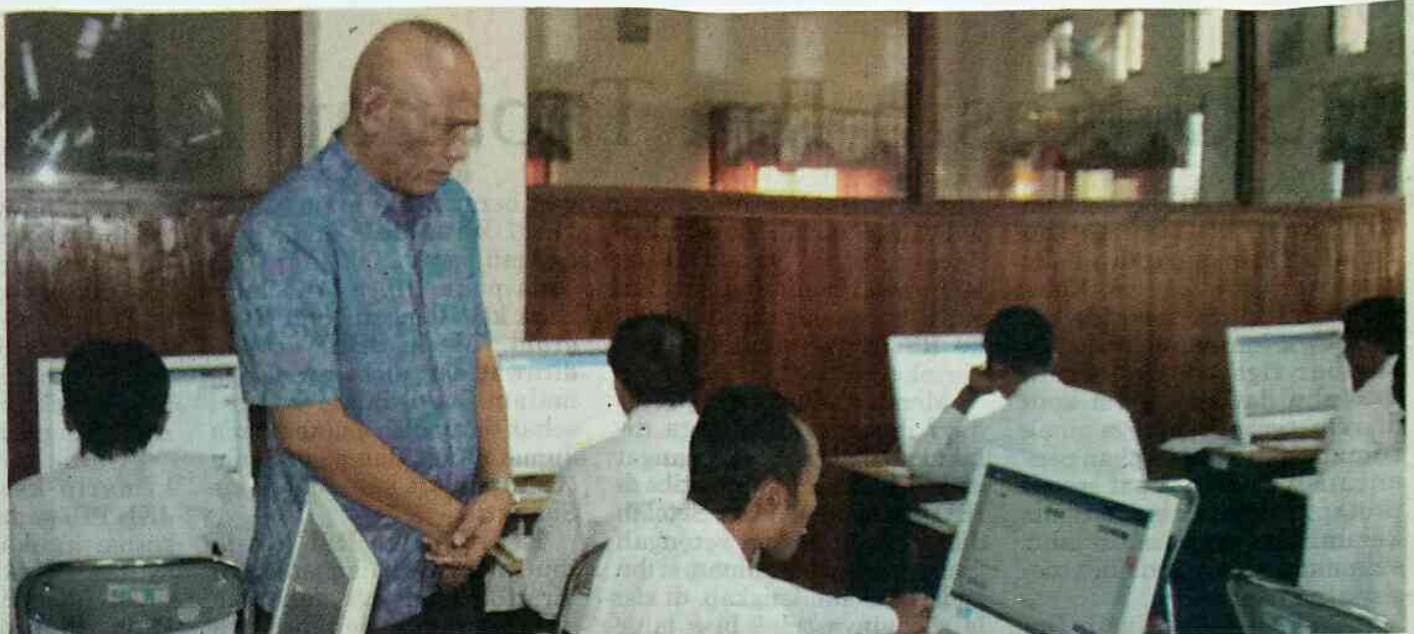
KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Nama Media: BALI POST

Kategori: KEPEGAWAIAN



Bali Post/kmb38

SELEKSI CAT - 126 orang pelamar P3K mengikuti seleksi CAT akhir pekan lalu di laboratorium komputer SMAN 1 Singaraja.

126 Pelamar P3K Ikuti Tes CAT

Singaraja (Bali Post) -

Sebanyak 126 orang pelamar Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) mengikuti seleksi *Computer Assisted Test* (CAT) akhir pekan lalu di SMAN 1 Singaraja. Seleksi diikuti ratusan pelamar yang merupakan pegawai honorer kategori dua (K-2). Seleksi itu dibagi tiga sesi.

Kepala Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Buleleng I Gede Wisnawa mengatakan, dari formasi jabatan yang disetujui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Reformasi Birokrasi (Kemen-PAN RB) sebanyak 157, kemudian pelamar yang lolos administrasi sebanyak 126 orang. Tidak lulusnya pelamar itu lebih banyak lantaran kualifikasi pendidikannya tidak memenuhi syarat. Bahkan, formasi tenaga kesehatan tidak ada pelamarnya. Karena itu, hanya formasi untuk tenaga pendidik dan penyuluh pertanian saja, yang ada pelamarnya. "Kualifikasi pendidikannya tidak sesuai dengan yang ditentukan Kemen-PAN RB. Jadi, banyak pelamar tidak lolos administrasi. Untuk kesehatan bahkan tidak ada pelamarnya sama sekali,"

katanya.

Birokrat asal Desa Banyuatis, Banjar ini mengatakan, materi tes yang harus dikerjakan peserta itu meliputi tes kompetensi dan tes wawancara. Tes kompetensi terdiri dari kompetensi teknis, manajerial, dan sosial kultural. Materi lainnya wawancara yang berbasis CAT. Jumlah soal secara keseluruhan sebanyak 100 buah. Rinciannya, 40 soal untuk tes kompetensi teknis, 40 soal kompetensi manajerial, 10 soal kompetensi sosial kultural, dan 10 soal wawancara berbasis CAT.

Terkait ambang batas nilai kelulusan, Wisnawa mengaku sesuai Peraturan Menteri (Permen-PAN RB) No. 4 Tahun 2019 kelulusan peserta ditentukan berdasarkan *passing grade*. Peserta dinyatakan lulus kalau memenuhi nilai ambang batas

minimal yang ditentukan untuk tes kompetensi dan tes wawancara. Tes kompetensi, nilai kumulatif ambang batasnya minimal ditetapkan sebesar 65. Dengan ketentuan nilai kompetensi teknis paling rendah 42. Jika ambang batas tes kompetensi itu telah terpenuhi, peserta harus memenuhi nilai ambang batas minimal untuk tes wawancara yaitu 15. "Mudah-mudahan pelamar P3K ini bisa lolos karena tambahan tenaga ini bisa mengatasi kekurangan pegawai terutama tenaga guru," jelasnya.

Salah seorang peserta, Luh Sukintan (49), mengatakan sejak mengabdikan menjadi guru honorer tahun 2002 silam, dirinya sangat mendambakan bisa memperbaiki kariernya lewat perekrutan P3K. Meskipun usianya mendekati angka 50 tahun, ia pantang menyerah. Bahkan, ia berkali-kali mengikuti seleksi CPNS, tetapi nasibnya belum baik. "Persiapan saya tidak banyak. Hanya dua hari setelah ada pengumuman ini," katanya. "Mudah-mudahan sekarang saya bisa lolos dan diterima sebagai tenaga P3K ini," katanya. (kmb38)

dia: BALI POST

Kategori: PERGURUAN TINGGI

Undiksha Raih Akreditasi A Targetkan Percepat Wujudkan Visi

UNIVERSITAS Pendidikan Ganesha (Undiksha) meraih akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Hal ini tertuang dalam keputusan BAN-PT No.26/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019. Dengan capaian itu mempercepat perguruan tinggi berjudul "Kampus Seribu Jendela" itu merealisasikan visi lembaga yang diusung.

Rektor Undiksha Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. mengatakan, Minggu (24/2) kemarin, perlu perjuangan relatif panjang mendapatkan kado manis itu. Pencanangan akreditasi itu sejatinya sudah dilakukan sejak 2016 dan menjadi komitmen civitas akademika. "Dirintis 2016 dan 2019 sudah dilakukan akreditasi. Divisitasi pada 13 sampai 15 Februari. Pada 21 Februari diberikan status akreditasi unggul atau A oleh BAN-PT," katanya.

Lebih lanjut, pihaknya menegaskan tidak hanya berhenti pada capaian tersebut. Masih ada sejumlah hal yang perlu ditindaklanjuti. Yakni mewujudkan cita-cita yang telah disepakati bersama, yang tertuang dalam visi menjadi universitas unggul berlandaskan falsafah *Tri Hita Karana* di Asia pada tahun 2045.

"Dengan akreditasi A, ini saya se-

bagai rektor optimis mencapai visi itu sebelum 2045. Sesungguhnya, pendukung unggul di Asia sudah terwujud di tahun ini. Artinya persentasenya sudah lumayan tinggi. Misalnya, dari tata kelola lembaga, prestasi mahasiswa, SDM-nya, perubahan kurikulum, pembiayaan dan prestasi dosen dalam penelitian dan publikasi sudah banyak," katanya.

Universitas yang telah memiliki Fakultas Kedokteran ini sudah terus bergerak guna mempercepat terwujudkan visi itu. Tahun ini sudah diprogramkan sebagai tahun internasionalisasi *at home*. Pada 2017, juga telah dirintis PPL dan PKL ke sejumlah perguruan tinggi di negara ASEAN dan masih berjalan dengan jumlah peserta cenderung meningkat. Melalui program itu, mahasiswa mendapat peluang untuk bisa langsung bekerja setelah selesai menempuh pendidikannya. Alasannya, karena sudah memiliki ilmu dan wawasan lebih.

"Dari internasionalisasi ini, kami berharap Undiksha didatangi ratusan mahasiswa asing untuk menempuh pendidikan. Kami juga telah melakukan penajakan ke sejumlah negara, supaya anak bangsanya menempuh pendidikan di Undiksha,"

sebutnya.

Penerapan program tersebut dinilai sangat memungkinkan. Pasalnya, Undiksha berada di Bali yang sudah dikenal dunia. Selain itu, program studi yang ditawarkan cukup variatif dan banyak peminat. "Kami memiliki jurusan atau prodi yang memang sangat diminati. Seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Pariwisata dan Ekonomi. Kurikulumnya juga sudah disiapkan. Dengan akreditasi A ini, masyarakat percaya kita unggul secara nasional," kata Rektor asal Kuta Selatan, Bandung itu.

Akreditasi lembaga ini, kata Dr. Jampel, juga diperkuat dengan akreditasi prodi. Saat ini baru ada empat prodi yang terakreditasi A, ditambah perpustakaan. Tahun ini pula, ada 20 prodi yang melakukan re-akreditasi.

"Kami berharap harus sudah bisa A. Yang belum re-akreditasi targetnya juga A. Tetapi paling penting, mempercepat pencapaiannya visi, prodi yang sudah terakreditasi A, harus sudah menginisiasi dari sekarang mengikuti akreditasi *university networking* Asia. Kita sudah rencanakan tahun ini prodi matematika dan pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi. Tahun 2020 prodi geografi dan sejarah. Ini yang sangat memungkinkan," jelasnya.

Tidak kalah pentingnya juga sarana prasarana kampus dengan delapan fakultas, ini juga terus ditingkatkan. Bahkan standar internasional, termasuk juga menyangkut kurikulum dan sumber daya manusia (SDM). Beranjak dari hal itu, Dr. Nyoman Jampel berharap kepercayaan masyarakat maupun generasi muda untuk menempuh pendidikan di Undiksha ini semakin meningkat.

"Sesungguhnya prodi terakreditasi A dan B sekitar 98 persen. Hanya prodi yang baru saja kategori C. Kami berharap masyarakat tidak ragu lagi memilih Undiksha, sebagai tempat menempuh pendidikan. Kami tawarkan biaya yang merakyat dan berbagai beasiswa," pungkasnya. (ad)



AKREDITASI A - Rektor Undiksha Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd. saat menerima akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Hal ini tertuang dalam keputusan BAN-PT No.26/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019.

Media: *BALI POST*

Kategori: *HUT RADIO*

HUT Ke-17 Radio "Singaraja FM"

Singaraja (Bali Post) -

Radio *Singaraja FM* tepat berusia 17 tahun. Pada Minggu (22/2) kemarin, dilangsungkan puncak perayaan ulang tahun, yang dihadiri Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Kominfosandi) Buleleng Dr. I Ketut Sweca, M.Si. dan Kabag Humas dan Protokol Setda Buleleng Ketut Suwarmawan, M.M. mewakili Bupati Buleleng. Dari Kelompok Media *Bali Post* (KMB) dihadiri Ibu Agung Satria Naradha.

Acara dimeriahkan penampilan

sejumlah artis musik Bali dan fans Radio *Singaraja FM*. Penampilan artis di Pulau Dewata itu menghibur para penggemar setia *Singaraja FM*. Pada intinya, penggemar itu mengucapkan "Selamat Ulang Tahun ke-17 Radio *Singaraja FM*. Semoga tetap berjaya dan memberikan informasi akurat dan terpercaya"

Kepala Dinas Kominfo Sandi I Ketut Sweca, didampingi Kabag Humas dan Protokol Sekkab Buleleng Ketut Suwarmawan mengatakan, keberadaan *Singaraja FM* belakan-

gan memiliki peran konstruktif mendukung dan menyukseskan pembangunan di Buleleng. Melalui program dan pemberitaan, radio ini dinilai telah berperan membantu pemerintah, sehingga program pembangunan dan kebijakan pemerintah tersosialisasikan dengan baik. Tidak hanya menyebarluaskan, namun *Singaraja FM* sejalan brand-nya "Suara Ne Bali" memiliki program unggulan yang berkaitan dengan seni dan budaya Bali. "Selamat Ulang Tahun ke-17 Radio *Singaraja FM*. Semoga

Radio *Singaraja FM* tetap menjadi radio pelestari budaya Bali, dan menjadi radio kebanggaan masyarakat Buleleng," katanya. (kmb38)

HUT SINGARAJA FM - Radio Singaraja FM, Minggu (24/2), genap berusia 17 tahun. Pada puncak perayaan hari jadinya dimeriahkan sejumlah artis pop Bali yang tampil menghibur penggemar setia di halaman studio Singaraja FM Desa Tukadmungga, Kecamatan Buleleng.

